

MAJALAH MANAJEMEN & BISNIS **GANESHA**

ISSN : 2579 - 4922

VOLUME 1, NOMOR 2, NOVEMBER 2017

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan
Konsumen Yang Berdampak Pada Niat Pembelian Ulang Konsumen
PT. Temprina Media Grafika
Achmad Mulyana, SE., MM

Upaya Peningkatan Kompetensi SDM Industri Kecil Menengah (IKM)
Dalam Menjawab Tantangan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)
Dr. Erna Widodo, MM

Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Industri Kecil Menengah (IKM)
Bakso Titoti Di Daerah Rawa Buntu Serpong
Prima Risanti

Pengaruh Faktor Kunci Terhadap Ramalan Laba Pada Prospektus
Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia
Rasmawati AR, SE., MM

Peranan Kepemimpinan Dan Keterlibatan Karyawan Terhadap Pengambilan
Keputusan Dan Dampaknya Terhadap Produktivitas PT. Sumber Kreasi Fumiko
Farmen Rizal, SE., MM

Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Sebagai Pendukung
Pengambilan Keputusan Pimpinan Perusahaan Atau Organisasi
H. A. Firmansyah, S.Kom., MM

Strategi *Human Capital* : Sebuah Paradigma Bagi Para Eksekutif?
Dr. Sugeng Prayetno, MM., CHRA

Indonesia Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)
Dr. Warsono. M.Pd



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
GANESHA - JAKARTA**

MAJALAH MANAJEMEN & BISNIS
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
GANESHA - JAKARTA
Volume 1, Nomor 2, November 2017

Diterbitkan oleh : STIE GANESHA PRESS

EDITORIAL

Penanggung Jawab : Dr. Warsono, M.Pd

Redaksi Pelaksana : Fahri, SH., MM., MH
Abdul Kohar, S.Pd., M.Pd
Fuad Gagarin, SE., MM

Editor : Dr. Ir. Sugeng Prayetno, SE.,MM
Dr. Ir. Agus Hariyadi, MM

Penyunting : Hendra Permadi, ST, MM

Mitra Bestari : Dr. Erna Widodo, MM
Achmad Mulyana, SE., MM

Layout & Desain : Devan Rizaldi, S.Kom

Administrasi Umum : M. Tafsiruddin, M.Kom
Slamet Rudjito, SE., MM
Amir Hamzah, SH.I., MM

Alamat Redaksi :

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
GANESHA – JAKARTA
Jl. Legoso Raya No. 31 Ciputat Jakarta Selatan
Telepon : (021) 744 3078, Fax. (021) 7471 0842
Email : majalah.ganesha@yahoo.com
(Terbit 2 kali dalam satu tahun : April dan November)

Penerbit :

STIE GANESHA PRESS
Jl. Legoso Raya No. 31 Ciputat Jakarta Selatan
Telepon : (021) 744 3078, Fax. (021) 7471 0842

DAFTAR ISI
MAJALAH MANAJEMEN & BISNIS
GANESHA
Volume 1, Nomor 2, November 2017

Pengantar dari Redaksi	i
Daftar Isi	ii
Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Yang Berdampak Pada Niat Pembelian Ulang Konsumen PT. Temprina Media Grafika Achmad Mulyana, SE., MM	1 - 18
Upaya Peningkatan Kompetensi SDM Industri Kecil Menengah (IKM) Dalam Menjawab Tantangan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Dr. Erna Widodo, MM	19 - 32
Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Industri Kecil Menengah (IKM) Bakso Titoti Di Daerah Rawa Buntu Serpong Prima Risanti	33- 43
Pengaruh Faktor Kunci Terhadap Ramalan Laba Pada Prospektus Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Rasmawati AR., SE., MM	44- 58
Peranan Kepemimpinan Dan Keterlibatan Karyawan Terhadap Pengambilan Keputusan Dan Dampaknya Terhadap Produktivitas PT. Sumber Kreasi Fumiko Farmen Rizal, SE., MM	59- 80
Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Pimpinan Perusahaan Atau Organisasi H.A Firmansyah, S.Kom., MM	81 - 96
Strategi <i>Human Capital</i> : Sebuah Paradigma Baru Bagi Para Eksekutif? Dr. Sugeng Prayetno, MM., CHRA	97-113
Indonesia Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Dr. Warsono, M.Pd	114-133
Panduan Untuk Penulis	134-137

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS KOMPUTER
SEBAGAI PENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN
PIMPINAN PERUSAHAAN ATAU ORGANISASI**

H. A. Firmansyah, S.Kom., MM.
Dosen STIE Ganesha Jakarta

ABSTRAK

Dalam perusahaan/organisasi sistem informasi manajemen akan memberikan banyak manfaat bila digunakan sebaik mungkin. Peran manajemenlah yang harus melakukan penyebaran dan penggunaan sumber-sumber secara afektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan, dengan diterimanya suatu informasi yang cepat, tepat dan akurat akan sangat membantu fungsi manajemen. Oleh karena itu Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer sangat diperlukan untuk mendukung tujuan organisasi tersebut. Dalam suatu perusahaan tidak akan terlepas dari berbagai macam masalah yang ada didalam organisasi, dan didalam suatu perusahaan, perubahan sering kali timbul, sehingga perubahan ini sering sekali menjadi hambatan bagi manajer dan menimbulkan masalah dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen berbasis komputer tidak hanya memproses data menjadi informasi tetapi juga menyalurkan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Manajemen, Komputer, Keputusan.

ABSTRACT

In a company/organization management information system will give you many benefits when used as best as possible. The management roles should do the deployment and use of sources in affective and efficient way to achieve a goal, with the receipt of any information that is fast, precise and accurate would greatly help function manajemen. Therefore the computer-based management information system is needed to support the objectives of the organization. In an enterprise will not be in spite of the various problems that exist in the Organization, and in a corporation, changes often arise, so this change is often a barrier for managers and cause problems in decision making. Computer-based management information systems not only process data into information but also distributes information to support the decision-making process.

Keywords : Management, Information Systems, Computer Science, Decision.

PENDAHULUAN

Di era modern kini semuanya di tuntutan untuk lebih cepat dan tepat, sama halnya dibidang teknologi informasi. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi maka hal itu diharapkan dapat membantu manusia untuk membantu mempercepat proses, mengurangi tingkat kesalahan, mengolah data, dan akhirnya menghasilkan informasi yang akan mendukung pengambilan keputusan. Dengan begitu kegiatan dalam organisasi akan cepat terselesaikan dan tanpa harus mengeluarkan banyak tenaga. Kemajuan teknologi informasi yang dimaksud di sini adalah dalam segi pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis komputer. Dalam sebuah organisasi publik maupun swasta, pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis komputer sangatlah penting untuk menunjang kegiatan-kegiatan organisasi. Sebenarnya sistem informasi manajemen sudah ada sejak dulu, namun saat itu penggunaannya masih bersifat manual. Sehingga sistem informasi manajemen terus dikembangkan, dan sekarang sistem informasi manajemen sudah dapat digunakan menggunakan sistem komputerisasi dengan peralatan teknologi tinggi.

Namun seiring berkembangnya teknologi tersebut, kadang tidak diimbangi dengan pengetahuan masyarakat tentang penerapan sistem informasi manajemen berbasis komputer dengan benar, khususnya pada organisasi pemerintahan di desa. Hal ini dikarena adanya hambatan di dalam birokrasi, yaitu mulai dari undang-undang, kebijakan pemerintah pusat atau daerah, sampai pada organisasi dan tata kerja yang tidak mudah untuk diubah atau disempurnakan, serta keterbatasan sarana dan prasarana untuk mendorong implementasi.

Sesuai INPRES RI Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*, pengembangan *e-government* merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis (menggunakan) elektronika dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien.

Proses pengambilan keputusan dalam jenis bisnis apapun merupakan bagian yang sangat penting, hampir dalam setiap bagian perusahaan membutuhkan adanya suatu keputusan, seperti bagaimana menentukan strategi pemasaran yang tepat dalam persaingan, inovasi dan kreatifitas apa yang akan dilakukan, dan sebagainya. Bukan hanya untuk organisasi tetapi pengambilan keputusan juga penting untuk individu yang sangat bergantung pada hasil keputusan tersebut untuk kelangsungan hidup mereka. Untuk dapat menentukan dan membuat keputusan-keputusan strategis terhadap langkah apa yang akan perusahaan atau organisasi tempuh untuk dapat mencapai tujuan perusahaan atau organisasi, tentunya perusahaan atau organisasi harus memiliki sumber informasi yang akurat dan dapat dipercaya oleh pihak pengambil kebijakan/keputusan. Pemakaian komputer dalam kehidupan kita telah semakin meluas dan masyarakat mulai dari level atas sampai masyarakat biasa. Teknologi perangkat keras komputer berkembang dengan cepat dan semakin handal dengan kecepatan prosesor yang semakin tinggi. Sehingga kemudahan untuk mencari informasi apapun meningkat. Perkembangan ini memungkinkan adanya aplikasi-aplikasi pendukung yang memungkinkan terhubungnya kegiatan perusahaan atau organisasi

dengan sumber informasi eksternal. Perkembangan ini juga ditunjang dengan perkembangan teknik-teknik perangkat lunak yang semakin baik.

Ditengah-tengah pesatnya perkembangan teknologi, penggunaan Sistem Informasi Manajemen merupakan pilihan yang tepat untuk mengolah sumber daya informasi yang berkualitas. Sistem Informasi Manajemen dapat membantu menyediakan informasi kepada kelompok-kelompok manajer dan pengambil keputusan dengan jangkauan informasi yang sangat luas, tersedia dalam berbagai bentuk output komputer, dan dapat digunakan oleh para manajer atau pengambil keputusan untuk memecahkan masalah.

KERANGKA DASAR TEORI

1. PENGERTIAN DAN KONSEP-KONSEP DASAR

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang menerima sumber data sebagai *input* dan mengolahnya menjadi produk informasi sebagai *output*. Data merupakan bahan mentah (*raw material*) untuk suatu informasi. Perbedaan informasi dan data tergantung pada nilai gunanya bagi manajemen yang memerlukan. Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi penerima dan mempunyai nilai nyata bagi pengambilan keputusan-keputusan saat ini atau waktu yang akan datang.

Dari segi istilah, Sistem Informasi Manajemen terdiri atas tiga kata, yaitu (1) sistem, (2) informasi, dan (3) manajemen. Dengan memahami makna dari masing-masing kata tersebut, kita akan sampai pada pengertian Sistem Informasi Manajemen.

A. Pengertian Sistem

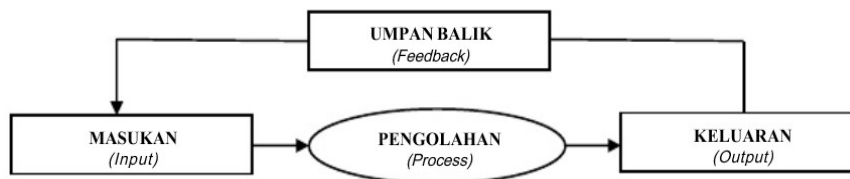
Banyak definisi sistem yang dibuat oleh orang-orang untuk mendapatkan pemahaman mengenai sistem. Namun, menurut Hartono (2013) pada umumnya definisi itu menggambarkan bahwa pengertian sistem mengandung dua konotasi (1) benda atau entitas, dan (2) proses atau metode. Menurut Schrodde dan Voich dalam Hartono (2013), menyatakan bahwa sistem adalah "*whole compounded of several parts*" (suatu kesatuan yang tersusun dari sejumlah elemen). Sedangkan Elias M. Awad dalam Hartono mengataka bahwa sistem adalah "*an organized functioning relationship among units or components*" (hubungan fungsional yang terorganisasi/teratur, yang berlangsung di antara bagian-bagian atau elemen-elemen). Dari definisi-definisi di atas dapat kita simpulkan bahwa sistem adalah himpunan dari elemen-elemen yang fungsi-fungsinya saling berhubungan dan terorganisasi, menjadi suatu kesatuan.

Namun, jika kita perhatikan pernyataan dari Normal L. Enger dalam Moekijat (1986) bahwa suatu sistem terdiri atas kegiatan-kegiatan yang berhubungan guna mencapai tujuan-tujuan perusahaan seperti pengendalian inventaris atau penjadwalan produksi. Pernyataan tersebut didukung pula oleh definisi dari Bonita J. Campbel (1979) dalam buku *Understanding Information Systems : Foundating for Control* menegaskan

bahwa sistem adalah “*any group of interrelated components or parts which function together to achieve a goal*” (sehimpunan bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan dan secara bersama-sama berfungsi atau bergerak untuk mencapai suatu tujuan).

Beberapa definisi di atas jelas menggambarkan bahwa sistem mengandung dua macam konotasi utama, yakni suatu benda atau entitas (yaitu himpunan dari berbagai bagian atau komponen), dan sistem juga merupakan suatu proses, metode atau cara untuk mencapai tujuan. Menurut Havelock dalam Hartono (2013) sebuah sistem akan selalu akan bergerak ke arah keseimbangan dan menjaga ketergantungan bagian-bagiannya satu sama lain, dalam rangka mempertahankan kesatuapaduannya. Apabila hal ini gagal dilaksanakan, maka sistem itu akan buruk kinerjanya, dan bahkan boleh jadi lalu mati atau hancur berantakan. Mudah atau tidaknya suatu sistem menjadi hancur dengan demikian ditentukan oleh kekuatan interdependensi antarkomponen, atau sering disebut juga dengan istilah integritas sistem. Davis dalam Hartono menyatakan pula bahwa sistem yang baru saja menyesuaikan diri dengan lingkungannya, tidak dapat serta merta beroperasi secara normal. Ia akan berproses sambil membenahi bagian-bagian dan susunan atau rangkaiannya, sehingga mencapai keseimbangan baru. Oleh karena itu, untuk membangun dan menggerakkan sebuah sistem yang baru hendaknya dilakukan secara bertahap, sampai sistem tersebut mencapai keseimbangannya. Jadi, dari pengertian-pengertian di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sistem adalah suatu himpunan dari elemen-elemen yang fungsi-fungsinya saling berhubungan dan terorganisasi, menjadi suatu kesatuan yang seimbang dan bergerak untuk mencapai suatu tujuan. Dalam pengertian mengenai sebuah sistem para ahli umumnya sepakat bahwa model atau gambar umum dari sebuah sistem mencangkup gambar tentang masukannya, prosesnya dan keluarannya. Model semacam ini dinamai sebagai model “*black box*”. Keluaran akan mempengaruhi lingkungan, sehingga terjadi perubahan-perubahan dalam lingkungan. Informasi tentang perubahan-perubahan lingkungan akan merupakan umpan balik (*feedback*), yang kemudian ditangkap lagi oleh sistem sebagai masukan baru. Demikian seterusnya.

Gambar 1.
Model Umum Sebuah Sistem



B. Pengertian Informasi

Pada hakekatnya informasi merupakan sekumpulan data yang telah diolah menjadi sesuatu yang memiliki arti dan kegunaan lebih luas. Lippeveld, Sauerborn, dan Bodart dalam Hartono (2013) mendefinisikan informasi sebagai sehimpunan fakta atau data yang memiliki makna. Murdick (1984 : 6) menambahkan bahwa informasi terdiri dari data yang telah diambil kembali, diolah, atau sebaliknya digunakan untuk tujuan informatif atau kesimpulan, argumentasi, atau sebagai dasar untuk peramalan atau pengambilan keputusan. Pengertian tersebut didukung pula oleh Gordon B. Davis (1994) yang mengatakan bahwa informasi adalah data yang telah di olah menjadi suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan memiliki nilai bagi pengambilan keputusan saat ini atau di masa yang akan datang. Dari pengertian-pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan data yang telah diolah yang digunakan sebagai dasar untuk peramalan atau pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Setelah kita menyimpulkan pengertian dari informasi mari kita lihat beberapa pengertian ahli mengenai Sistem Informasi. Mengutip pendapat Hall dalam Alandari (2013), sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi sebuah informasi yang berguna dan kemudian didistribusikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Pendapat lain datang dari Bornar dan Hoopwood dalam Alandari (2013) mengatakan sistem informasi merupakan kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang bermanfaat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sistem informasi adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan dan terorganisasi, yang bekerja untuk mengumpulkan dan menyimpan data serta mengolahnya menjadi informasi untuk digunakan.

C. Pengertian Manajemen

Menurut Mazhab Proses sebagaimana disebutkan oleh Koontz dalam Hartono (2013:18), manajemen adalah proses mengupayakan agar segala sesuatu dapat diselesaikan melalui kerja sama orang-orang dalam kelompok yang terorganisasi. Sebagai proses, kegiatan manajemen terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian. Susanto (2008) secara singkat mengemukakan bahwa manajemen merupakan upaya atau proses pencapaian tujuan dengan menggunakan keahlian orang lain. Murdick, Ross dan Claget dalam buku mereka yang berjudul *Information Sitemes for Modern Management* (1984) secara lengkap menjelaskan bahwa manajemen terdiri dari proses atau kegiatan yang menjelaskan apa yang dilakukan manajer pada operasi organisasi mereka: merencanakan, mengorganisasi, memprakarsai dan mengendalikan operasi. Mereka merencanakan dengan menetapkan strategi, tujuan dan memilih arah tindakan yang terbaik untuk mencapai apa yang telah direncanakan. Mereka mengorganisasikan tugas-tugas yang diperlukan untuk rencana operasional, menyusun tugas ini ke dalam kelompok yang homogen, dan menetapkan pendelegasian wewenang.

Mereka mengendalikan prestasi kerja dengan menentukan norma-norma prestasi kerja dan menghindari penyimpangan terhadap norma atau standar tersebut. Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen secara garis besar adalah kajian/ ilmu untuk mendayagunakan keahlian orang agar mau bekerja untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajemen meliputi kegiatan *Planning, Organizing, Actuating dan Controlling* (POAC). Manajemen juga dapat dilihat dari segi tingkatannya dan fungsi (substansi)nya. Dari segi tingkatannya, Davis dalam Hartono menyebutkan adanya tiga tingkatan kegiatan manajemen yang penting diperhatikan dalam kaitannya dengan sistem informasi, yaitu (1) pengendalian operasional (*operational control*), (2) pengendalian manajerial (*managerial control*), (3) perencanaan strategis (*strategic planning*). Sedangkan dari segi substansi, ada lima fungsi yang penting bagi perusahaan (1) pemasaran, (2) produksi, (3) logistik, (4) sumber daya manusia, (5) keuangan dan akuntansi.

D. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen bukan merupakan sesuatu yang baru, yang baru adalah komputerisasinya, teknik SIM telah ada untuk memberi manajer informasi yang memungkinkan mereka merencanakan serta mengendalikan operasi. Komputer telah menambah satu atau dua dimensi, seperti kecepatan, ketelitian, volume data yang meningkat, yang memungkinkan pertimbangan alternatif-alternatif yang lebih banyak dalam suatu keputusan. Lucas dalam Hartono (2013:20) mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen sebagai seperangkat prosedur yang tersusun dengan baik yang pada saat dijalankan, menghasilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi. Sedangkan menurut McLeod (1996:30) Sistem Informasi Manajemen didefinisikan sebagai suatu sistem berbasis Komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa. Para pemakai biasanya membentuk suatu entitas organisasi formal – perusahaan atau sub unit dibawahnya. Sistem informasi manajemen adalah seperangkat alat yang saling menunjang dalam penyampaian data/informasi yang dipergunakan oleh pihak manajemen yang bertujuan untuk mempergunakan informasi/data tersebut sebagai acuan dalam pengambilan keputusan untuk dilaksanakan oleh orang lain dalam mencapai tujuan (Rahmadana, 2002). Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah seperangkat prosedur/alat yang saling menunjang dalam menghasilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi.

2. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI PERUSAHAAN

Perusahaan pada hakekatnya adalah sebuah organisasi. Menurut Laudon & Laudon dalam Hartono (2013), dari sudut pandang Sistem Informasi Manajemen, hal terpenting yang perlu dipahami dari sebuah perusahaan adalah proses-proses bisnis yang berlangsung di dalamnya dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas. Hal ini dikarenakan Sistem Informasi Manajemen dibangun dalam rangka meningkatkan kinerja

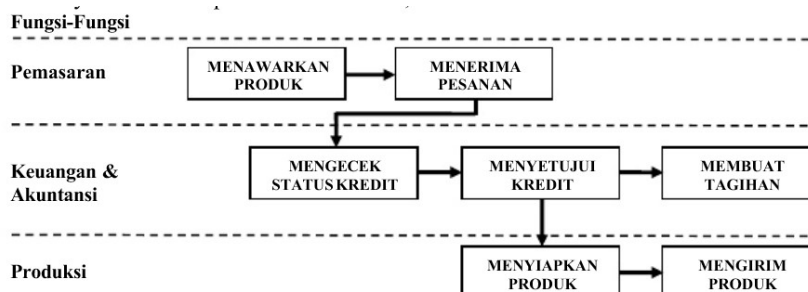
perusahaan, sedangkan kinerja perusahaan ditentukan oleh seberapa bagus proses-proses bisnis tersebut dirancang, dikelola dan dikoordinasikan (dimanajemeni).

A. Proses-Proses Bisnis

Jika mengacu kepada pendapat Davis sebagaimana disebutkan sebelumnya terdapat lima bidang fungsional dari manajemen, yaitu (1) pemasaran, (2) produksi, (3) logistik, (4) sumber daya manusia, (5) keuangan dan akuntansi. Fungsi pemasaran umumnya menyangkut semua proses bisnis yang berkaitan dengan promosi dan penjualan produk atau jasa.

Transaksi yang terjadi disini misalnya adalah pemesanan iklan, penawaran produk, dan penerimaan permintaan/pemesanan produk, dan lain-lain. Fungsi produksi atau manufaktur mencakup proses bisnis berupa perekrutannya produk, perencanaan sarana-sarana produksi, penjadwalan dan pengoperasian sarana-sarana produksi, dll. Transaksi yang banyak dijumpai di sini adalah penerimaan pesanan produksi dan pelabelan produk jadi. Fungsi logistik mencakup proses bisnis berupa penetapan kebutuhan bahan atau suku cadang, pembelian bahan/suku cadang, penerimaan bahan, inventarisasi, dan distribusi. Transaksi yang terjadi disini misalnya adalah pemesanan bahan, pencatatan penerimaan bahan, pemesanan pembuatan produk, pengiriman produk, dan pembuatan daftar inventarisasi. Fungsi sumber daya manusia meliputi proses bisnis berupa penetapan kebutuhan akan karyawan, rekrutmen karyawan, pelatihan, pemeliharaan arsip karyawan, penggajian, pemberhentian karyawan dan lain-lain. Transaksi yang dijumpai disini misalnya penerimaan karyawan baru, pembayaran gaji dan pemutusan hubungan kerja. Fungsi keuangan dan akuntansi berupa proses bisnis yang pemberian kredit kepada konsumen, pengelolaan dana tunai, penagihan, dll. Serta fungsi akuntansi meliputi analisis transaksi keuangan dan penyusunannya kedalam laporan keuangan yang ada, penyusunan anggaran, analisis pembiayaan perusahaan, dll. Namun demikian perlu disadari bahwa banyak tugas di perusahaan yang tidak dapat diselesaikan hanya dalam satu bidang fungsional manajemen. Tugas-tugas seperti memenuhi pesanan pelanggan ternyata harus diselesaikan melalui serangkaian proses bisnis yang melibatkan banyak fungsi (lintas fungsi) seperti terlihat pada gambar berikut.

Gambar 2.
Tugas Memenuhi Pesanan Pelanggan



B. Dukungan Sistem Informasi

Manajemen Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer yang berhasil akan dapat meningkatkan proses bisnis melalui dua cara (Laudon&Laudon dalam Hartono, 2013), yaitu :

1. Meningkatkan efisiensi proses bisnis, karena (a) meningkatkan koordinasi, (b) dapat dihindari duplikasi, dan (c) dipercepatnya proses sehingga menghemat waktu.
2. Mengubah proses bisnis, dalam wujud (a) mengubah bentuk produk (misalnya diciptakan produk digital), dan (b) mengubah prosedur (misalnya diperkenalkannya pemesanan secara *online*). Bahkan lebih lanjut, dengan memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer, enam tujuan strategi bisnis akan dapat dicapai. Keenam tujuan tersebut adalah keunggulan operasional, produk dan model bisnis baru, peningkatan hubungan, peningkatan pengambilan keputusan, keunggulan kompetitif, dan kelangsungan usaha.

C. Masalah yang Mungkin Dihadapi

Berkaitan dengan penyelenggaraan Sistem Informasi Manajemen di perusahaan, Davis dalam Hartono (2013) mensinyalir adanya dua masalah pokok yang mungkin dihadapi oleh pengelola Sistem Informasi Manajemen, yaitu :

1. Perbedaan Gaya Manajemen dan Partisipasi Sistem Informasi
Manajemen yang dirancang perusahaan perlu disesuaikan dengan gaya manajemen perusahaan. SIM yang dirancang untuk gaya manajemen partisipatif tidak akan sesuai bagi perusahaan yang menerapkan gaya manajemen otoriter.
2. Respons Manusia Terhadap Komputerisasi
Untuk mencapai efektivitas dan efisiensi, komputer memang dapat membantu dengan membakukan proses-proses bisnis. Pada awal pembakuan, ini dirasakan sebagai sesuatu yang memudahkan pekerjaan, namun dari waktu ke waktu karyawan akan mengerjakan hal-hal yang sama tanpa ada variasi. Situasi ini kerap memicu kebosanan di kalangan karyawan yang berakibat menurunnya kinerja.

3. SISTEM INFORMASI PENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN

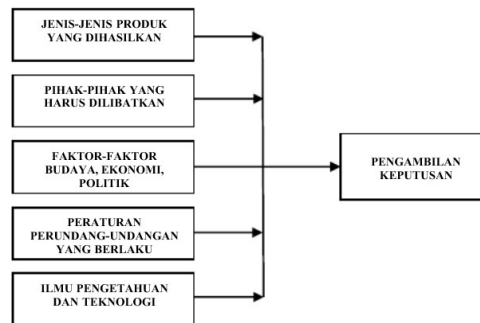
Kegiatan pengambilan keputusan merupakan sesuatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, khususnya dalam hal manajemen. Seorang manajer perusahaan memiliki tugas untuk memimpin perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuan bisnis. Tentunya dalam mencapai tujuan-tujuan bisnis, perusahaan menghadapi berbagai permasalahan. Sebuah pernyataan yang ditulis Joseps E. dalam buku *Problem Solving* yang dikutip oleh Hartono mengatakan "*Business are confronted with complex problems*" (Bisnis dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yang rumit). Maka menjadi tugas para manajer perusahaan untuk berani mengambil keputusan yang tepat agar pencapaian tujuan-tujuan perusahaan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Pengambilan keputusan merupakan bagian integral dari setiap bisnis (The maniak, n.d. dalam Nowduri). Hal ini karena mayoritas operasi dalam suatu organisasi berputar di sekitar keputusan yang dibuat oleh manajemen dan pemangku kepentingan lainnya dalam organisasi. Dan agar keputusan yang akan dibuat memadai, sangat penting untuk itu menyediakan suatu system informasi yang baik karena keputusan diambil berdasarkan informasi yang tersedia. Dalam hubungan ini, Jahangir dalam Nowduri menyatakan bahwa Informasi bermain dalam pilihan keputusan yang akan dibuat, maka organisasi harus memastikan bahwa mereka memiliki Sistem Informasi Manajemen yang baik. UStudy.in dalam Nowduri mendukung pengamatan di atas dengan mengatakan bahwa "Kualitas manajerial pengambilan keputusan tergantung langsung pada kualitas informasi yang tersedia". Oleh karena itu, manajer harus menumbuhkan lingkungan yang mendorong pertumbuhan informasi dan layak tumbuh dari informasi yang berkualitas. Pada dasarnya, sebelum memutuskan strategi MIS untuk digunakan, sangat penting untuk memastikan bahwa pilihan yang dibuat adalah sepenuhnya kompatibel dengan sistem Anda saat ini. Hal ini tidak hanya akan membantu dalam menghindari pilihan yang tidak tepat tetapi juga akan menghemat waktu dan uang yang akan disia-siakan (Rhodes, Jahangir, dalam Nowduri). Selain itu, perlu dicatat untuk Strategi MIS atau alat yang digunakan agar sejalan dengan keputusan yang harus dibuat. Dengan kata lain, harus ada titik penghubung antara keputusan yang harus dibuat dan Sistem Informasi Manajemen untuk digunakan oleh pemilik usaha baik perorangan atau perusahaan (Jarboe, 2005).

A. Konsep Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan pada dasarnya merupakan proses mengatasi permasalahan, maka langkah pertama dalam pengambilan keputusan adalah mengkaji besarnya permasalahan dan menganalisis hal-hal yang berkaitan. Di sinilah pentingnya ketersediaan data dan informasi. Menurut Hartono dalam buku Meraih Sukses dengan Memanfaatkan Firasat Bisnis, pada hakekatnya pengambilan keputusan adalah perpaduan antara rasio, yaitu analisis dan pertimbangan, dengan intuisi, yaitu kemampuan mendayagunakan firasat bisnis. Sementara itu, di dunia yang diwarnai oleh perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat, pengambilan keputusan juga harus mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jika digambarkan secara skematik, aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

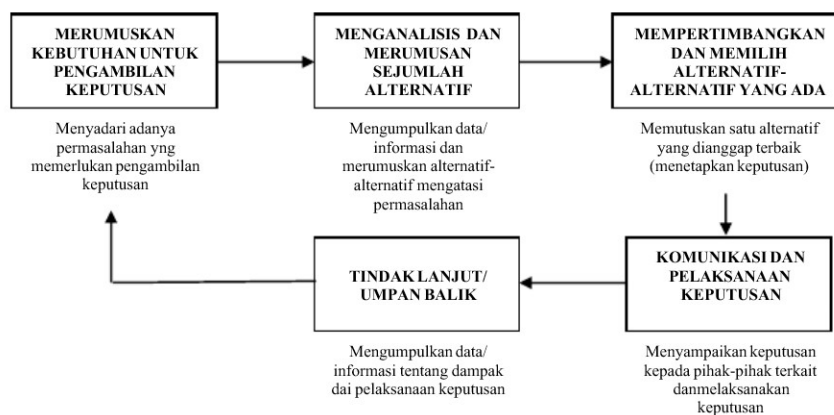
Gambar 3.
Aspek-Aspek Pertimbangan Pengambilan Keputusan



B. Proses Pengambilan Keputusan

Dalam rangka pengembangan Sistem Informasi Manajemen, bagaimana proses berlangsungnya pengambilan keputusan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dipahami. Pengambilan keputusan adalah kegiatan untuk menyelesaikan permasalahan. Menurut Robertshaw, dkk. Dalam Hartono (2013), proses menangani permasalahan terdiri atas empat langkah, yaitu (1) merumuskan permasalahan, (2) mengembangkan alternatif-alternatif menangani permasalahan, (3) mengevaluasi alternatif-alternatif dan mengambil suatu alternatif terbaik, serta (4) melaksanakan tindakan menangani permasalahan. Banyak model pengambilan keputusan yang dikemukakan para ahli. Salah satunya adalah yang diajukan oleh Rubenstein dan Haberstroh sebagaimana yang dikutip oleh Davis dalam Hartono (2013), proses pengambilan keputusan menempuh langkah-langkah yang merupakan siklus sebagai berikut.

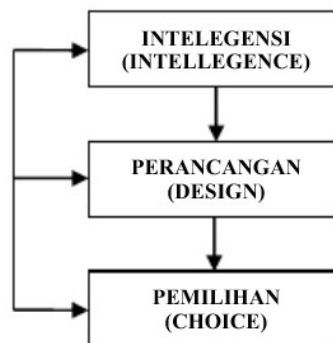
Gambar 4.
Siklus Pengambilan Keputusan Menurut Rubenstein dan Haberstroh



Cara lain untuk pengambilan menggambarkan proses pengambilan keputusan disampaikan oleh Herbert A. Simon, yang juga dikutip oleh Davis dalam Hartono (2013). Model ini pada dasarnya tidak berbeda dengan model yang dibuat oleh Rubenstein dan Haberstroh. Akan tetapi model dari Simon ini lebih sederhana, sehingga oleh Davis digunakan sebagai acuan dalam merancang Sistem Informasi Manajemen. Menurut Simon, proses pengambilan keputusan juga merupakan siklus, tetapi hanya terdiri dari tiga langkah, yaitu:

- a. *Intelegensi (Intelligence)*
Langkah ini berupa penjelajahan terhadap lingkungan untuk mengidentifikasi adanya kondisi-kondisi yang memerlukan pengambilan keputusan. Data dikumpulkan, diproses, dan dianalisis untuk mendapatkan petunjuk-petunjuk bagi dirumuskannya permasalahan (berupa peluang atau kesulitan/ancaman).
- b. *Perancangan (Design)*
Langkah ini berupa kegiatan-kegiatan menemukan, mengembangkan, dan menganalisis alternatif-alternatif tindakan yang mungkin diambil untuk menangani permasalahan (menangkap peluang atau menanggulangi kesulitan/ancaman).
- c. *Pemilihan (Choice)*
Langkah ini berupa pemilihan alternatif-alternatif tindakan untuk menangani permasalahan guna menetapkan satu alternative terbaik. Alternatif terbaik itu ditetapkan sebagai keputusan dan dilaksanakan.

Gambar 5.
Siklus Pengambilan Keputusan
Menurut Herbert A. Simon



Menurut Simon, pengambilan keputusan adalah proses yang mengalir dari tahap intelegensi ke tahap perancangan sampai ke tahap pemilihan. Akan tetapi disetiap tahap terdapat kemungkinan proses kembali ke tahap sebelumnya. Misalnya saja, pada tahap terakhir (pemilihan), bias terjadi semua alternatif yang sudah dirumuskan ditolak, sehingga proses kembali lagi ke tahap sebelumnya (perancangan).

C. Sistem Informasi Pendukung

Terdapat kecenderungan di kalangan perancang Sistem Informasi manajemen untuk beranggapan bahwa keberadaan pangkalan data (*database*) saja sudah dapat meningkatkan secara bermakna proses pengambilan keputusan. Kadangkala anggapan ini ada benarnya. Namun demikian, anggapan yang demikian itu kerap kali meleset karena anggapan tersebut mengabaikan fakta bahwa dalam proses pengambilan keputusan terdapat tiga unsur, yaitu : (1) data, (2) model atau prosedur pengambilan keputusan, dan (3) manusia sebagai pengambil keputusan. Oleh karena itu, proses pengambilan keputusan akan meningkat hanya bila di dukung oleh data yang baik, model atau prosedur pengambilan keputusan yang baik, dan pengambilan keputusan yang baik pula. Model atau prosedur pengambilan keputusan yang baik, dalam Sistem Informasi Manajemen berbasis computer dapat didukung oleh perangkat-perangkat lunak. Perangkat lunak untuk mendukung pengambilan keputusan tersebut dibangun atas tiga tahap proses pengambilan keputusan yang ditawarkan oleh Simon yaitu, intelegensi, perancangan, dan pemilihan.

1. Perangkat Lunak Pendukung Intelegensi

Tahap intelegensi dari proses pengambilan keputusan kerap kali disebut juga “pengenalan permasalahan”. Tahap perancangan dan pemilihan tidak dapat dilaksanakan sebelum permasalahan (peluang atau ancaman) dikenali. Dengan demikian, tahap intelegensi terdiri atas kegiatan-kegiatan menyigi dan mengkaji lingkungan untuk mengumpulkan data yang menunjukkan adanya peluang atau pun ancaman. Data yang dikumpulkan mencakup baik data dari lingkungan internal perusahaan maupun data dari lingkungan eksternal (masyarakat/konsumen dan pesaing). Peluang yang hendak dikenali mencakup hal-hal yang berkaitan dengan laba, peluang mengurangi risiko, dan peluang melakukan tanggung jawab sosial, sedangkan ancaman yang hendak dikenali mencakup hal-hal yang berkaitan dengan permintaan (*demand*), kinerja, dan risiko. Contoh dari peluang yang hendak dikenali adalah sebagai berikut.

- a) Peluang memperoleh laba:
 - Peluang memperluas pelayanan, produk, dan pasar
 - Peluang memperbesar pangsa pasar
 - Peluang menaikkan harga barang atau tarif pelayanan.
- b) Peluang mengurangi risiko:
 - Peluang mengurangi dampak persaingan (diferensiasi produk, hak cipta, paten, perjanjian jual beli).
 - Peluang mengamankan pasokan sumber daya.
 - Peluang menjaga loyalitas karyawan (melalui pension, jenjang karier).
- c) Peluang melaksanakan tanggung jawab sosial:
 - Peluang meningkatkan kualitas barang.
 - Peluang meningkatkan lingkungan kerja.
 - Peluang meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan contoh untuk ancaman yang hendak dikenali adalah sebagai berikut.

- a) Ancaman berkaitan dengan permintaan (*demand*) :
 - Adanya barang/ pelayanan baru atau yang ditingkatkan mutunya dari pesaing.
 - Meningkatnya perilaku persaingan oleh pesaing di satu atau lebih pasar.
 - Terjadinya penurunan harga barang atau tarif pelayanan dipasar.
- b) Ancaman berkaitan dengan kinerja:
 - Penurunan produktivitas karyawan.
 - Penurunan mutu barang/pelayanan.
 - Banyaknya kesalahan pencatatan dan pengolahan data.
- c) Ancaman berkaitan dengan risiko:
 - Gangguan atau ketidaklancaran pasokan bahan, suku cadang, dll.
 - Gangguan dalam hal keuangan atau pembayaran.
 - Gangguan atau ketidaklancaran sistem distribusi barang.

Sistem informasi untuk mengidentifikasi permasalahan (peluang dan ancaman) memang harus didukung dengan angkalan data. Pangkalan data untuk mendukung tahap intelegensi ini haruslah cukup lengkap. Secara umum data yang dicakup harus meliputi tiga lingkungan masyarakat/ konsumen, pesaing dan internal perusahaan. Data dari masyarakat/ konsumen meliputi, data ekonomi, data sosial, dan peraturan perundang-undangan. Data pesaing meliputi ciri-ciri dan perilaku pasar dimana perusahaan bergerak. Sedangkan data internal perusahaan meliputi kemampuan/ kekuatan, kelemahan, hambatan, dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadapkinerja atau pelaksanaan fungsi perusahaan. Adapun jenis data untuk pangkalan data dan kemungkinan sumber-sumbernya adalah sebagai berikut.

Tabel 1.
Kemungkinan Sumber Data untuk Intelejensi

Jenis Data untuk Intelejensi	Kemungkinan Sumber data
– Kondisi ekonomi local, nasional	– Publikasi statistic dari berbagai dan internasional lembaga (badan Pusat Statistik, bank Indonesia, Perguruan Tinggi, dll.)
– Prakiraan kondisi ekonomi	– Jurnal, laporan, dan lain-lain dari Pemerintah, bank Indonesia, dll.
– Harga bahan, suku cadang, peralatan dan lain-lain	– Publikasi dari Kementrian Perdagangan atau Katalog perusahaan
– Pangsa pasar untuk produk-produk tertentu	– Perusahaan-perusahaan Riset Pemasaran
– Hari-hari libur	– Keputusan pemerintah
– Ramalan cuaca	– Badan Klimatologi, Meteorologi, Geofisika, serta Media Massa
– Kemampuan dan kelemahan internal	– Catatan dan estimasi perusahaan

Memang tidak semua data yang dibutuhkan perusahaan harus disimpan dalam pangkalan data perusahaan. Data dapat disimpan dimana saja oleh siapa pun, yang penting dapat diakses dengan mudah oleh perusahaan. Oleh karena itu, yang perlu disimpan di pangkalan data perusahaan hanyalah data yang memang sering digunakan oleh perusahaan. Data lain cukuplah disimpan penunjuknya saja, atau jika perusahaan memiliki *website*, pada *website* itu dicantumkan (*link*) dengan sumber-sumber data yang berkaitan (pangkalan data lembaga-lembaga lain). Untuk dikenali adanya peluang atau ancaman, maka perangkat lunak dibuat agar computer dapat melakukan prosedur identifikasi sebagai berikut :

- a) Pengukuran atau penghitungan variable-variabel yang berpengaruh.
- b) Perbandingan antara hasil pengukuran/ penghitungan dengan standar, rencana atau acuan lain.

Evaluasi terhadap hasil perbandingan (perbedaan yang dijumpai), yaitu: jika positif berarti peluang, jika negative berarti ancaman.

Gambar 6.
Proses Identifikasi Peluang dan Ancaman



2. Perangkat Lunak Pendukung

Perancangan Setelah peluang atau ancaman diidentifikasi dalam tahap intelegensi, tahap selanjutnya adalah perancangan. Dalam tahap ini dikembangkan prosedur-prosedur untuk memahami permasalahan, untuk merumuskan sejumlah alternatif menangani permasalahan, dan untuk menguji kelayakan dari sejumlah alternatif menangani permasalahan.

a) Memahami Permasalahan

Memahami permasalahan dilakukan dengan merumuskan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap permasalahan (peluang atau ancaman) yang ada dan menuangkannya ke dalam sebuah model (rumus atau persamaan). Dalam hal ini komputer dapat menyediakan berbagai macam perangkat lunak model analisis statistik untuk dipilih sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Perangkat lunak model analisis tersebut misalnya adalah : model analisis regresi, model analisis korelasi sederhana, model analisis korelasi jamak/berganda, tes-tes kemaknaan (*significance tests*).

b) Merumuskan Alternatif untuk Menangani Permasalahan

Dalam prosedur ini, diperlukan perangkat lunak penelusuran dan penemuan kembali data dari pangkalan data, data yang diperlukan untuk analisis diambil dari pangkalan data menggunakan perangkat lunak penelusuran, kemudian dimasukkan ke dalam model analisis statistik yang dipilih. Dari prosedur atau proses ini akan keluar sejumlah alternative untuk menangani permasalahan yang dihadapi.

c) Menguji Kelayakan Alternatif

Setiap alternatif penanganan masalah kemudian diuji kelayakannya dengan menganalisis dampaknya terhadap lingkungan – terhadap area permasalahan, terhadap perusahaan secara keseluruhan, terhadap para pesaing, dan terhadap masyarakat. Dalam hal ini juga diperlukan penelusuran dan penemuan kembali data untuk tujuan perbandingan. Cara lain untuk menguji kelayakan alternatif adalah dengan menganalisis setiap alternative penanganan permasalahan dalam berbagai lingkungan. Misalnya dengan menggunakan model anggaran perusahaan, model perencanaan, model arus kas, model pencemaran lingkungan dan lain-lain.

3. Perangkat Lunak Pendukung Pemilihan

Setelah sejumlah alternatif menangani permasalahan dirumuskan dan diuji kelayakannya, maka tibalah saatnya untuk memilih alternatif yang terbaik. Perangkat lunak dapat mengeluarkan satu alternatif terbaik, namun pada akhirnya manusialah (pengambil keputusan) yang menentukan. Oleh karena itu, pada umumnya perangkat lunak komputer hanya akan menyajikan urutan prioritas, dan mempersilakan pengambil keputusan untuk menimbang-nimbang alternatif mana yang terbaik. Jadi jelas bahwa Sistem Informasi manajemen pendukung pengambilan keputusan di perusahaan terdiri atas dukungan terhadap tiga proses pengambilan keputusan, yaitu: intelegensi, perancangan dan pemilihan. Dukungan tersebut biasanya berupa proses-proses baik yang berbasis komputer maupun yang manual, pemanfaatan berkas-berkas data (*files*), dan lain-lain. Dengan demikian, Sistem Informasi Manajemen pendukung pengambilan keputusan juga terdiri atas suatu pangkalan data yang lengkap, sistem penelusuran dan penemuan kembali data dalam pangkalan data, perangkat lunak statistik dan analisis, perangkat lunak pembuat model-model. Model-model pengambilan keputusan, dan perangkat-perangkat pembantu pengambilan keputusan.

KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah seperangkat prosedur/alat yang saling menunjang dalam menghasilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi. Dari pengertian tersebut dapat kita ketahui bahwa salah satu tujuan utama dibangunnya Sistem Informasi Manajemen adalah untuk mendukung pengambilan keputusan perusahaan. Dari sudut pandang Sistem Informasi Manajemen, hal terpenting yang perlu dipahami dari sebuah perusahaan adalah proses-proses bisnis yang berlangsung di dalamnya dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas. Hal ini dikarenakan Sistem Informasi Manajemen dibangun dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan, sedangkan kinerja perusahaan ditentukan oleh seberapa bagus proses-proses bisnis tersebut dirancang, dikelola dan dikoordinasikan (dimanajementi).

Namun demikian perlu disadari bahwa banyak tugas di perusahaan yang tidak dapat diselesaikan hanya dalam satu bidang fungsional manajemen. Tugas-tugas seperti memenuhi pesanan pelanggan ternyata harus diselesaikan melalui serangkaian proses bisnis yang melibatkan banyak fungsi (lintas fungsi). Dengan memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer, enam tujuan strategi bisnis akan dapat dicapai. Keenam tujuan tersebut adalah keunggulan operasional, produk dan model bisnis baru, peningkatan hubungan, peningkatan pengambilan keputusan, keunggulan kompetitif, dan kelangsungan usaha. Sistem Informasi manajemen pendukung pengambilan keputusan di perusahaan terdiri atas dukungan terhadap tiga proses pengambilan keputusan, yaitu: intelegensi, perancangan dan pemilihan. Dukungan tersebut biasanya berupa proses-proses baik yang berbasis komputer maupun yang manual, pemanfaatan berkas-berkas data (*files*), dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, Bambang. 2013. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer. Jakarta : Rineka Cipta.
- Langer, Arthur M. (2008) *Analysis and Design of Information Systems, Third Edition*. Springer.
- Susanto, Azhar. 2008. Pengantar Aplikasi Komputer (Teori dan Praktika). Bandung: Lingga Jaya.
- Gaol, Jimmy L. 2008. Sistem Informasi Manajemen: Pemahaman Dan Aplikasi. Jakarta: PT Grasindo
- Marimin, Hendri Tanjung dan Haryo Prabowo. 2006. Sistem Informasi Manajemen: Sumber Nowduri, Srinivas. "*Management information systems and business decision making: review, analysis, and recommendations*". *Journal of Management and Marketing Research*. *Bloomsburg University of Pennsylvania*. Hal. 1-8.
- Laudon, Kenneth C , Laudon Jane P. (2006) *Management Information System Managing The Digital Firm*. Prentice Hall
- Jogiyanto (2005) Analisis dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta: Penerbit Andi.